

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang langsung di lapangan atau tempat penelitian yang dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif.¹ Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengumpulkan data dari lapangan untuk mencari berbagai data yang terdapat relevansinya dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti terjun langsung di Sanggar Dalem Jekulo Karang Kudus untuk mencari data tentang konsep pendidikan Sanggar Dalem dalam membentuk akhlakul karimah anak-anak Jekulo Karang Kudus.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.² Dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam dan lengkap tentang suatu kejadian sosial dan berbagai fenomena yang menjadi subjek dalam penelitian sehingga dapat tergambaran sebuah ciri, karakter, dan sifat dari fenomena tersebut.³ Menurut Bodgan dan Taylor dalam buku penelitian pendidikan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang nantinya menghasilkan data berupa kata-kata secara tertulis ataupun lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati.⁴ Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena ingin mendeskripsikan atau menggambarkan secara detail terkait pendidikan “Sanggar Dalem” dalam membentuk akhlakul karimah anak-anak Jekulo Karang Kudus.

¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 43.

² Beni Ahmad Sachani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Iimiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (Bandung: Pusta Setia, 2017), 121.

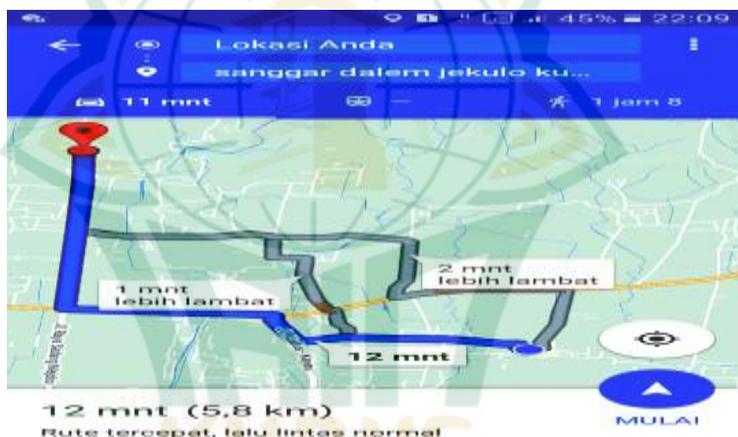
³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenada media Group, 2013), 47-48.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Dalem Jekulo Karang Kudus. Dan dengan harapan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak remaja sekarang dan solusi atas problematika yang terjadi saat ini. Peneliti memilih lokasi tersebut karena situasi dan kondisi lingkungan yang sesuai dengan latar belakang penelitian yang hendak di teliti. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan yaitu periode 2021. Dalam penelitian ini menentukan lokasi dengan yang terkait dengan sumber permasalahan penelitian, yang di wawancarai yaitu guru dan murid dan masyarakat setempat Jekulo Karang Kudus. Lokasi penelitian ini berada di Sanggar Dalem Jekulo Kudus.

Gambar 3.1 Denah Lokasi



C. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dikutip Budiyono Saputro bahwa subyek penelitian⁵ yaitu benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁶

⁵Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 108.

⁶Budiyono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 38.

Subjek dalam penelitian kualitatif disebut dengan narasumber atau informan. Informan adalah seseorang yang dapat memberikan suatu informasi atau data secara lisan yang hendak peneliti ketahui dalam penelitiannya.⁷ Informan dalam penelitian ini adalah anak-anak sebagai murid dan guru sebagai pendidik di Sanggar Dalem Jekulo Karang Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek atau obyek di mana darinya akan diperoleh data.⁸ Data yang dikumpulkan dan dianalisis seluruhnya berasal dari *literature* maupun bahan dokumentasi lain seperti tulisan di jurnal, maupun media lain yang relevan dan masih dikaji. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber datanya yang diperoleh melalui wawancara ataupun observasi dengan subjek penelitian di lapangan.⁹ Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari anak-anak remaja sebagai murid, guru, serta masyarakat di Jekulo Karang Dalem Kudus. Kemudian observasi pada keseluruhan lapangan dan yang terakhir dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari jurnal, laporan, buku, dan lain-lain.¹⁰ Dokumen yang menjadi sumber data sekunder dapat berupa buku, dokumen ataupun literature yang sesuai dengan penelitian yang diteliti. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku ataupun literature yang sesuai dengan penelitian yang diteliti.

⁷ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 230.

⁸ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Usia Din* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 35.

¹⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 35.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya serta sesuai dengan persoalan yang dihadapi maka diperlukan metode pengumpulan data. Data Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, Karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data.¹¹ Oleh karena itu sesuai dengan kebutuhan peneliti, teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan masing-masing teknik yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada responden.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang mana semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis.¹³ Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada yang berhubungan terkait dengan konsep pendidikan Sanggar Dalem dalam membentuk akhlakul karimah anak-anak remaja Jekulo Karang Kudus. yang nantinya akan diminta informasi terkait dengan data-data yang peneliti butuhkan dan diharapkan informasi yang didapatkan lengkap dan akurat. Selain itu peneliti juga menggunakan wawancara semi terstruktur yang memuat beberapa pertanyaan yang akan membantu peneliti dalam permasalahan yang hendak digali, tetapi dalam wawancara tersebut pewawancara atau narasumber diizinkan untuk berpendapat lebih rinci.¹⁴ Tujuannya menggunakan wawancara semi terstruktur agar informan lebih terbuka ketika diberi pertanyaan dan setiap informan diberi pertanyaan yang sama. Peneliti juga telah membuat daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dengan bantuan pedoman wawancara. Pedoman wawancara dibuat dengan tujuan agar semua

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

¹² Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 153.

¹³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 84.

¹⁴ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 171.

pertanyaan yang diajukan kepada informan lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian.

2. Observasi

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Supardi observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki.¹⁵ Dalam penelitian ini metode observasi ini digunakan untuk mengamati, mendengar, dan mencatat bagaimana konsep pendidikan Sanggar Dalem dalam membentuk akhlakul karimah anak-anak remaja Jekulo Karang Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa catatan tertulis, tercetak, atau dipindai dengan optik.¹⁶ Data dokumentasi dalam penelitian ini, berupa dokumen-dokumen yang ada di Sanggar Dalem Jekulo Karang Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh selama penelitian harus memenuhi kriteria keabsahan data agar dikatakan valid sesuai dengan pedoman penelitian. Data yang dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan kejadian yang terjadi di lapangan.¹⁷ Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan beberapa teknik dalam keabsahan data, diantaranya: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan member check.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data, telah melakukan sejumlah kategori, dan menambah waktu di

¹⁵ Muh.Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (CV Jejak, 2017), 72-12

¹⁶ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 180

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 365.

lapangan untuk mengecek apa yang telah dirumuskan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.¹⁸

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan terekam secara sistematis.¹⁹ Peneliti melakukan beberapa hal: meneliti kebenaran dokumen yang diperoleh, meneliti data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta mencatat dan mengumpulkan yang berhubungan dengan konsep pendidikan “Sanggar Dalem” dalam membentuk akhlakul karimah anak-anak Jekulo Karang Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam menguji keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dan sebagai perbandingan terhadap data tersebut, agar data benar-benar valid.²⁰ Terdapat beberapa triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menanyakan pada salah satu sumber saja, melainkan mencari sumber dari informan yang lain.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi ini dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun

¹⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 103.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370.

²⁰ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 47

dokumentasi yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan data yang diperoleh tidak saling bertentangan.

c. Triangulasi waktu Waktu

Triangulasi sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk hal tersebut dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila terjadi hasil uji yang menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²¹

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.²² Dalam hal ini peneliti ketika memperoleh data seperti wawancara menggunakan alat pendukung seperti perekam, alat tulis dan foto.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.²³ Analisis deskriptif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan tema dalam penelitian.²⁴ Setelah data

²¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 235.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

penelitian yang diperoleh terkumpul semua, maka proses reduksi data dilakukan dengan cara memisahkan antara data yang penting dan yang tidak sesuai. Data yang peneliti pilih merupakan data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Penyajian data disini merupakan untuk menyampaikan gagasan dimana data diperkenalkan sebagai suatu informasi yang terorganisir dan penarikan kesimpulan secara analitis.²⁵ Jadi melalui penyajian data, maka akan memudahkan apa yang terjadi. Data yang peneliti sajikan berasal dari data yang telah terkumpul, selanjutnya data dipilih sesuai dengan masalah penelitian, kemudian data disajikan.

3. Verifikasi

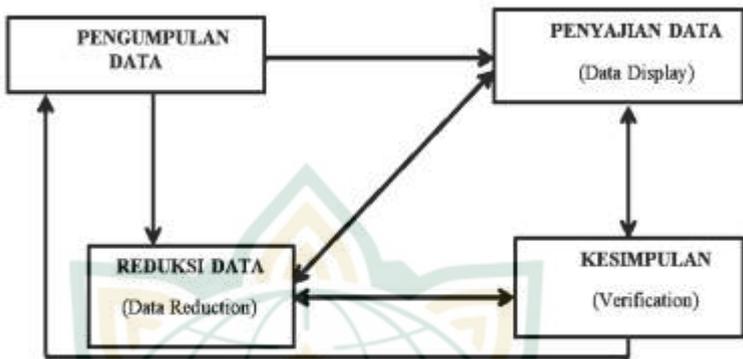
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi. Dalam proses penelitian, peneliti membuat berbagai keputusan dan evaluasi tentang studi dan data.²⁶ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal ataupun tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan.²⁷ Peneliti melakukan verifikasi dengan menjelaskan kesimpulan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah disajikan mengenai Konsep pendidikan Sanggar Dalem dalam membentuk akhlakul karimah anak-anak remaja Jekulo Karang Kudus.

²⁵ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 45.

²⁶ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 45.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian :



Keterangan gambar

→ : Berarti searah atau menuju langkah selanjutnya

↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data penelitian ini menganut teknik analisis Miles & Huberman, yang meliputi: pengumpulan data, kemudian mereduksi data dengan merangkum dan menyeleksi data atau coding temuan lapangan sesuai kategori dalam permasalahan dalam penelitian ini yang dianggap penting, selanjutnya menampilkan data yang telah direduksi atau biasa disebut penyajian data yaitu menyajikan temuan penelitian yang telah dikategorikan atau dipisah-pisahkan, serta menarik kesimpulan dari apa saja yang telah ditemukan di lapangan yang menjadi diinterpretasikan berdasarkan hasil wawancara / hasil dokumen.